

LAPORAN
PENELITIAN LANJUT BIDANG KAJIAN KELEMBAGAAN



**PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS ICT PADA TUTORIAL TATAP MUKA MATAKULIAH
KOMPUTER DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI (KDKPAUD) PADA
PROGRAM STUDI PGPAUD UT UPBJJ-SURABAYA**

Oleh

**Barokah Widuroyekti
Dwikoranto
Abas Asmono**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PADA ANAK USIA DINI (PGPAUD)
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH SURABAYA
UNIVERSITAS TERBUKA**

2011

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN**LAPORAN PENELITIAN**

1. a. Judul Penelitian : Pemanfaatan Media Berbasis *ICT* pada
Tutorial Tatap Muka Matakuliah Komputer
Dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia
Dini (KDKPAUD) Jurusan PGPAUD di UPBJJ-UT
Surabaya
- b. Bidang Penelitian : Kelembagaan
- c. Klasifikasi Penelitian : Lanjut
2. Ketua Peneliti
- Nama lengkap : Dra. Barokah Widuroyekti, S.Pd., M.Pd
- NIP : 19620726 198603 2 001
- Pangkat/Gol : Penata Tk. I/III-d
- Jabatan Akademik : Lektor Kepala
- Unit Kerja : UPBJJ UT Surabaya
- Fakultas : FKIP
3. Anggota Tim Peneliti
- a. Jumlah Anggota : 2 orang
- b. Nama Anggota : 1. Drs. Dwikoranto, M. Pd
2. Drs. Abas Asmono
4. a. Periode Penelitian : 2011
- b. Lama Penelitian : 8 (delapan) bulan

5. Biaya Penelitian : Rp. 30.000.000,00 (tiga puluh juta rupiah).

6. Sumber Biaya : LPPM-UT

Menyetujui ,

Surabaya, 10 Desember 2011

Kepala UPBJJ-UT Surabaya

Ketua Peneliti,

Prof. Dr. Rusijono, M.Pd

Dra.BarokahWiduroyekti,S.Pd., M.Pd

NIP. 19610211 198601 1 001

NIP.19620726 198603 2 001

Mengetahui:

Mengetahui:

Ketua LPPM-UT

Kepala PAU_PPI/PUSLITGASIS

Drs. Agus Joko Purwanto, M.Si

Dr. R. Benny A. Pribadi, MA

NIP 19660508 199203 1 003

NIP 19610509 198703 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadlirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya, maka penelitian kelembagaan tingkat lanjut tahun anggaran 2011 dengan judul ***Pemanfaatan Media Berbasis ICT Pada Tutorial Tatap Muka Matakuliah Komputer Dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini (KdKPAUD) Pada Program Studi PGPAUD UT UPBJJ-Surabaya*** selesai dilakukan dan dibuat laporannya sesuai dengan tenggang waktu yang ditentukan.

Penelitian ini dilakukan di UPBJJ-UT Surabaya Pokjar Jombang berkolaborasi dengan tutor pengampu matakuliah KDKPAUD. Mahasiswa yang dibimbing dalam tutorial dengan model pengembangan model 4D sangat antusias dan merasakan penambahan kebermanfaatan pembelajaran. Tutor terpacu untuk membuat inovasi disesuaikan dengan visi dan misi dari UT.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada team penilai proposal UT Pusat atas masukan dan saran-saran perbaikan sedemikian sehingga penelitian ini sesuai dengan kaidah keilmuan yang benar. Juga kami sampaikan terimakasih pada pimpinan UT Surabaya, validator media dan perangkat yang dikembangkan, mahasiswa UT Pokjar Jombang Semester VIII, pengelola Pokjar jombang penyedia layanan Wifi di kelas dan semua pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Semoga menjadi amal yang bermanfaat bagi perkembangan pendidikan di lingkungan Universitas Terbuka, khususnya UPBJJ-UT Surabaya dan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah Swt.

Laporan ini tentulah masih banyak kekurangan-kekurangannya. Oleh karena itu peneliti terbuka terhadap semua kritik dan saran yang konstruktif dan ilmiah untuk bahan evaluasi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

Surabaya, 22 Desember 2011

Peneliti

**PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS ICT PADA TUTORIAL TATAP MUKA MATAKULIAH
KOMPUTER DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI (KDKPAUD) PADA
PROGRAM STUDI PGPAUD UT UPBJJ-SURABAYA**

Abstrak

Media berbasis ICT adalah semua media berbasis teknologi meliputi perangkat keras, perangkat lunak, kandungan isi, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi. Tujuan penelitian adalah mengembangkan model pemanfaatan media berbasis ICT dalam tutorial tatap muka matakuliah KDKPAUD pada Program Studi PGPAUD UT. Penelitian dilakukan dengan metode penelitian pengembangan, dengan model 4-D, yang diadaptasi dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel, dan terdiri atas tahap pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan diseminasi (*Desseminate*). Instrumen pengumpulan data penelitian adalah kuesioner, lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah tutor dan mahasiswa Program Studi PGPAUD UT Pokjar Jombang, UPBJJ-UT Surabaya. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian berupa produk Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT), Satuan Acara Tutorial (SAT), Rancangan Evaluasi (RE), dan Rancangan Weblog dan Buku Petunjuk 1, 2, 3. Tiga model yang dikembangkan adalah model 1, model 2, dan model 3. Hasil uji coba model dilakukan dengan menerapkan model di kelas tutorial. Uji coba dilakukan dengan desain

Single one shot Case Study. Hasil observasi oleh pakar pembelajaran dan tutor terhadap implementasi model diperoleh nilai rata-rata sebesar 3.45, artinya dalam kategori sangat baik. Persepsi mahasiswa terhadap implementasi model menunjukkan bahwa 95% mahasiswa menyatakan setuju bahwa pemanfaatan media berbasis ICT mendukung tercapainya kompetensi matakuliah, sistematis, sesuai dengan materi dan kondisi mahasiswa, mudah diikuti, dan difasilitasi oleh tutor. Hasil kuesioner tentang efektivitas pemanfaatan media dalam tutorial menunjukkan persepsi mahasiswa bahwa media komputer, weblog, dan e-mail membantu mahasiswa dalam memahami materi modul, memotivasi belajar, meningkatkan keterampilan dalam komputer dan berkomunikasi, memudahkan dalam pengiriman tugas, dan meningkatkan keterampilan menggunakan internet untuk belajar. Efektivitas pemanfaatan media terlihat dari pencapaian hasil tugas tutorial mahasiswa pada Tugas Tutorial I skor rata-rata adalah 93.34, pada Tugas Tutorial II skor rata-rata adalah 92.44, dan pada Tugas Tutorial III skor rata-rata adalah 94.12, artinya pada semua tugas tutorial pencapaian hasil menunjukkan nilai dalam kategori sangat baik.

Kata kunci: *media berbasis ICT, tutorial tatap muka, kegiatan pengembangan AUD*

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Media Pembelajaran	6
2.2 Teknologi dan Media Pembelajaran	7
2.3 Tutorial di UT	9
2.4 Program Studi S-1 PGPAUD UT	12
2.5 Muatan ICT dalam Matakuliah Komputer Dalam Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini (KDKPAUD)	13
2.6 Pemanfaatan e-mail dalam Tutorial	15
 BAB III METODE PENELITIAN	 19
3.1 Jenis Penelitian	19
3.2 Sasaran Penelitian	21
3.3 Data Penelitian	22

3.4 Instrumen Penelitian	22
3.5 Analisis Data	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Hasil Pendefinisian	25
4.2 Hasil Perancangan	27
4.3 Hasil Pengembangan	30
4.3.1 Hasil Validasi Pakar Pembelajaran	30
4.3.2 Hasil Validasi terhadap Rancangan Media Pembelajaran	32
4.3.3 Hasil Ujicoba Implementasi Model pemanfaatan Media Tutorial	dalam 34
4.3.4 Efektivitas Model Pemanfaatan Media	36
4.3.5 Produk Akhir Model Pengembangan	41
BAB V PENUTUP	51
5.1 Simpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	23
Tabel 4.1 Model Tutorial dan Media dalam KDKPAUD	28
Tabel 4.1 Hasil Validasi Rancangan Tutorial KDKPAUD	30
Tabel 4.2 Validasi Perangkat Weblog KDKPAUD	32
Tabel 4.3 Analisis Data Angket Persepsi Mahasiswa terhadap Buku Petunjuk ..	33
Tabel 4.4 Hasil Observasi Pakar dan Tutor terhadap Implementasi Model	34
Tabel 4.5 Persepsi Mahasiswa terhadap Implementasi Model	36
Tabel 4.6 Persepsi Mahasiswa thd Pemanfaatan Komputer dlm Tutorial	37
Tabel 4.7 Persepsi Mahasiswa thd Pemanfaatan E-mail dalam Tutorial	37
Tabel 4.8 Persepsi Mahasiswa thd Pemanfaatan Weblog dalam Tutorial	38
Tabel 4.9 Persepsi Mahasiswa thd Efektivitas Media (data non-tabulasi)	39
Tabel 4.10 Data Hasil Tugas Tutorial	40
Tabel 4.11 Model 1 (model tutorial Pemecahan Masalah)	42
Tabel 4.12 Model 2 (model tutorial Latihan Keterampilan)	43
Tabel 4.13 Model 3 (model tutorial Kreatif Produktif)	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Model pengembangan <i>weblog</i> dengan <i>four D model</i>	19
Gambar 3.2	Bagan alir penerapan perangkat rencana tutorial dan pemanfaatan media berbasis ICT dalam proses tutorial	21
Gambar 4.1	Desain <i>Single one shot Case Study</i> Implementasi model	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Curriculum Vitae Peneliti	56
Lampiran 2 : RAT KDKPAUD	66
Lampiran 3 : SAT KDKPAUD	70
Lampiran 4 : Rancangan Tugas Tutorial KDKPAUD	86
Lampiran 5 : Pedoman Penskoran KDKPAUD	89
Lampiran 6 : Tampilan Weblog KDKPAUD	93
Lampiran 7 : Buku Petunjuk-01 Membuat Blog	102
Lampiran 8 : Buku Petunjuk-02 Membuka Blog KDKPAUD	112
Lampiran 9 : Buku Petunjuk-03 Membual Gmail dan Ymail	119
Lampiran 10 : Lembar Validasi Rencana Tutorial	133
Lampiran 11 : Lembar validasi Media Pembelajaran Weblog	135
Lampiran 12 : Kuesioner Mahasiswa Tentang Buku Petunjuk	137
Lampiran 13 : Tabulasi Kuesioner Mahasiswa tentang Panduan	139
Lampiran 14 : Rekap Data kuesioner Mahasiswa Tentang Panduan	141
Lampiran 15 : Kuesioner Persepsi Mahasiswa	142
Lampiran 16 : Tabulasi Kuesioner Respon Mahasiswa	144
Lampiran 17 : Rekap Data Kuesioner Persepsi Mahasiswa	147

Lampiran 18 : rekap Data Kuesioner Mahasiswa (non tabulasi)	149
Lampiran 19 : Lembar Pengamatan Pelaksanaan Tutorial	150
Lampiran 20 : Data Non Tabulasi Pelaksanaan Tutorial KDKPAUD	152
Lampiran 21 : Dokumen Proses Tutorial	154
Lampiran 22 : Pengiriman Tugas e-mail Tugas Komputer 2011.2.1	168

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa adalah pemuda yang mempunyai peran besar dalam menentukan arah perbaikan bangsa ini. Sebagai manusia yang lebih tercerahkan (*enlightenment people*) dibandingkan kelompok masyarakat lainnya, mahasiswa seharusnya mempunyai *kepekaan dan kepedulian* terhadap kondisi di sekelilingnya. Kepekaan dan kepedulian terhadap kondisi sekelilingnya ini harus berdasarkan suatu pemahaman atau pengetahuan yang nantinya dapat mendasari mahasiswa dalam bergerak. Mahasiswa sebagai elemen masyarakat yang mempunyai kekuatan untuk memperbaiki dan memperbarui kondisi masyarakat, bangsa, dan negara, haruslah mempunyai kapasitas diatas rata-rata mayoritas masyarakat kita. Mahasiswa harus mempunyai pemahaman keilmuaan yang holistik, artinya berpengetahuan luas. Namun tidak cukup sebatas berpengetahuan luas saja, melainkan harus mempunyai kemampuan (*skill*), visi, karakter, jauh lebih maju dibandingkan kebanyakan masyarakat pada saat ini. Karena itu, mahasiswa harus sadar akan tanggung jawab dan konsekuensi moralnya ini, sehingga kaum intelektual ini harus berlomba-lomba untuk berprestasi: mempunyai pencapaian diatas rata-rata kebanyakan manusia dengan

kelebihan masing-masing. Tumbuhnya semangat maju dan berprestasi, berdasarkan fakta dan banyak pengalaman, bermula dari organisasi mahasiswa. Organisasi mahasiswa menjadi bagian vital dalam dunia akademik kampus yang membantu perguruan tinggi mencetak intelektual muda unggul.

Layanan registrasi akademik adalah bantuan yang diperuntukkan bagi mahasiswa Universitas Terbuka Majene Propinsi Sulawesi Barat untuk mendapatkan hak mengikuti perkuliahan pada semester tertentu" Tingkat kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan layanan yang diterima dengan layanan yang diharapkan" Dengan demikian kualitas layanan registrasi akademik mempunyai hubungan yang erat dengan tingkat kepuasan mahasiswa UT " Ini berarti, dengan kualitas layanan yang baik maka tingkat kepuasan mahasiswa akan tinggi pula.

Universitas Terbuka mengenal 3 (tiga) jenis registrasi, yaitu registrasi pertama, registrasi mata kuliah, dan registrasi Tugas Akhir Program (TAP). Registrasi pertama merupakan pencatatan data pribadi mahasiswa beserta mata kuliah yang diambil pada semester pertama. Pencatatan data pribadi hanya dilakukan satu kali selama menjadi mahasiswa UT, yaitu saat registrasi pertama. Selanjutnya, setiap awal masa registrasi semester berikutnya (disebut juga registrasi ulang) mahasiswa melakukan registrasi

mata kuliah. Menjelang akhir masa studi, setiap mahasiswa program S1 diharuskan menempuh TAP yang diawali dengan melakukan registrasi TAP.

UPBJJ-UT Majene terletak di Propinsi Sulawesi Barat yang terdiri dari 5 kabupaten yaitu Kabupaten Mamuju, Majene, Polewali Mandar, Mamasa, dan Mamuju Utara. UPBJJ-UT Majene berada di Kabupaten Majene dengan jumlah mahasiswa non pendas 358 orang. Pelaksanaan tempat ujian ada 2 yaitu Kabupaten Majene dan Kabupaten Mamuju Utara dan yang paling menonjol penurunan registrasi ulang ada di Kabupaten Mamuju Utara. Sehingga peneliti lebih fokus ke Wilayah Mamuju Utara.

Jumlah mahasiswa non pendas di Kabupaten Mamuju Utara pada tahun 2009.1 sebanyak 111 orang dan tahun 2009.2 sebanyak 142 orang. Jumlah ini dalam per masa registrasi mengalami peningkatan sedangkan memasuki tahun 2010 terjadi penurunan yang sangat drastis. Berdasarkan per tempat ujian jumlah mahasiswa di Kabupaten Mamuju Utara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Jumlah mahasiswa non pendas per masa registrasi

No	Mahasiswa Non Pendas	Masa Registrasi			
		2009.1	2009.2	2010.1	2010.2
1	Baru	111	59	7	31
2	Ulang	0	83	59	34
J u m l a h		111	142	66	65

Berdasarkan data inilah sehingga peneliti mengkaji untuk melakukan penelitian alasan apa saja sehingga mahasiswa non pendas tidak registrasi.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa non pendas sehingga tidak melakukan registrasi ulang ?
2. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa non pendas untuk melakukan registrasi ulang.

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa non pendas sehingga tidak melakukan registrasi ulang, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi ; Sosial (Kebiasaan/perilaku) dan ekonomi, sedangkan eksternal meliputi ; pengelola, orang tua dan lingkungan. Di samping itu, penelitian ini juga untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya . Ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa non pendas untuk melakukan registrasi ulang yaitu : social dan ekonomi meliputi ; Faktor Nilai, faktor pendidikan , dan pengelola, orang tua dan lingkungan meliputi ; faktor pendapatan asli, faktor keluarga, faktor lingkungan dan kebudayaan, dan faktor bantuan biaya dari pihak lain.

Alat analisis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa non pendas untuk melakukan registrasi ulang adalah analisis kualitatif diskriptif. Riset kualitatif ini sulit dikuantifikisir, maka untuk menjamin validitas hasil penyelidikan digunakan wawancara dan kuesioner untuk mengukur jawaban responden atas suatu daftar pertanyaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Saat ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan hidup masyarakat. Meskipun kebutuhan akan pendidikan setiap orang tidak sama, baik jenjang maupun jenisnya. Banyak faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut terjadi dan salah satu diantaranya adalah faktor status sosial ekonomi. Semakin tinggi status sosial ekonomi seseorang maka makin selektif dalam memilih jenis pendidikan. Jadi faktor sosial ekonomi turut menentukan jenis pendidikan yang ditempuh oleh seseorang. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada bidang layanan administrasi akademik di perguruan tinggi menjadi suatu kebutuhan, bukan hanya sekedar prestise atau *lifestyle* manajemen pendidikan tinggi modern. Namun dalam implementasi-nya, banyak kendala yang ditemui perguruan tinggi dalam menerapkan registrasi secara on line dalam proses pengelolaan kelembagaan ini baik faktor teknis maupun non teknis. Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra publik lembaga pendidikan tinggi akan bermuara pada meningkatnya kinerja lembaga pendidikan tinggi dan kualitas produk. Kebijakan ini akan bermakna manakala dikaitkan dengan upaya pemenuhan layanan manajemen lembaga pendidikan yang bermutu, program pengajaran yang bermutu, fasilitas pendidikan yang bermutu, dan staf pendidikan yang bermutu pula. Terkait

dengan konteks kekinian, pemanfaatan registrasi on line dalam pelaksanaan kebijakan penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik lembaga pendidikan tinggi, implementasi sistem informasi dalam pelayanan manajemen pendidikan tinggi sudah tentu bisa dikatakan sangat tepat.

2.1. Data

Menurut Dhanta (2009:136), data adalah kumpulan dari angka-angka maupun karakter-karakter yang tidak memiliki arti. Data dapat diolah sehingga menghasilkan informasi. Sedangkan menurut Anisyah (2000:96), data adalah keterangan yang benar dan nyata. Jadi dapat disimpulkan bahwa data adalah sekumpulan fakta yang benar dan nyata yang dapat berbentuk angka-angka maupun karakter yang belum memiliki arti.

2.2. Registrasi

Berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ulang berdasarkan surat Rektor no. 6260/J31/LL/1998 tanggal 30 Juli 1998 mengganti berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dengan berkas Registrasi Matakuliah. Penggantian ini mulai berlaku sejak masa registrasi 98.2, seperti tampak pada lampiran 2. Berkas Registrasi Matakuliah ini seperti halnya berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang, juga berlaku bagi semua mahasiswa UT dari semua program. Selain penggantian berkas Registrasi Ulang dan Pendaftaran Ujian Ulang dengan berkas Registrasi

Matakuliah, juga disetujuinya UPBJJ menjual berkas registrasi. Penjualan berkas registrasi di UPBJJ diharapkan memudahkan mahasiswa untuk mendapatkan berkas registrasi karena mahasiswa dapat memilih KPPF atau UPBJJ untuk membelinya. Registrasi mahasiswa tetap harus dilakukan di UPBJJ.

2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Registrasi

Rumberger (1983) menemukan bahwa banyak mahasiswa meninggalkan bangku kuliah. Karena faktor-faktor ekonomi. Temuannya melaporkan bahwa sekitar 20% responden meninggalkan sistem karena menginginkan pekerjaan untuk membantu keluarga. Faktor individu telah diteliti antara lain oleh Ekstrom et al dan Wehlage dan Rutter. Mereka menemukan bahwa murid yang meninggalkan sistem biasanya mempunyai sikap dan aspirasi yang kecil dan rendah tentang pendidikan dan pekerjaan.

Dimensi institusi banyak menarik perhatian peneliti karena bias dimanipulasi melalui kebijaksanaan dan implementasi. Penelitian di bidang ini lebih banyak difokuskan pada prestasi belajar dan perilaku mahasiswa. Rendahnya prestasi belajar yang diukur melalui hasil ujian dan rasio banyak matakuliah yang lulus terhadap banyak matakuliah yang diregistrasi sangat mempengaruhi ketahanan belajar mahasiswa (Borus dan Carpenter, 1984; Ekstrom et al, 1986; Wehlage dan Rutter, 1986). Masalah perilaku seperti disiplin belajar, motivasi belajar dan presensi juga banyak mempengaruhi

resistensi belajar mahasiswa (Bachman, Green dan Wirtanen, 1971; Wehlage dan Rutter, 1986). Faktor institusi sendiri seperti sistem belajar, system organisasi, fasilitas dan tenaga pengajar juga mempunyai hubungan yang erat dengan keputusan mahasiswa untuk meninggalkan kuliah karena unsur-unsur ini mempunyai pengaruh yang tidak kecil terhadap prestasi mahasiswa (Fine, 1986).

Faktor lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang tidak kecil bagi kelangsungan studi mahasiswa SPJJ. Faktor terpenting dalam kelompok ini adalah status sosial ekonomi mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang rendah daya tahan belajarnya terjadi pada keluarga mahasiswa yang rendah tingkat social ekonominya (Rolstad dan Owings, 1986; Rumberger, 1983). Faktor-faktor lain dalam kelompok ini antara lain adalah kurangnya bahan belajar yang dimiliki mahasiswa, kecilnya peluang belajar di rumah, rendahnya pendidikan keluarga, rendahnya pendapatan keluarga dan sebagainya (Ekstrom et al, 1986; Steinberg, Blinde dan Chan, 1984).

2.4. Layanan Akademik

Layanan akademik dilakukan melalui kegiatan tutorial. Ada dua jenis layanan tutorial yaitu: tutorial tatap muka dan tutorial jarak jauh melalui radio, televisi, dan internet. Di samping itu, bimbingan praktik juga disediakan untuk

mata kuliah yang memerlukan praktik. Kegiatan tutorial dan bimbingan praktik dilakukan oleh para tutor yang berkualitas, baik berasal dari perguruan tinggi negeri maupun swasta dan dari UT sendiri. Untuk mata kuliah tertentu, adakalanya mendatangkan narasumber yang diundang dari para pelaku bisnis, industri dan sektor lain yang relevan.

2.5. Layanan Administrasi

Pelayanan administrasi difokuskan pada pemberian bantuan kepada mahasiswa dalam registrasi, mendapatkan bahan ajar, alih kredit, dan hal-hal lain yang dapat memengaruhi proses belajar mahasiswa.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kabupaten Mamuju Utara, dilaksanakan pada bulan April – Juli 2011. Adapun data yang dikumpulkan merupakan data hasil evaluasi interview mahasiswa non pendas.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan secara survei berdasarkan pada metode deskripsi analisis, yaitu menggambarkan permasalahan sesuai apa adanya dan berdasarkan fakta yang baru saja berlangsung (*ex post facto*).

3.3. Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

3.3.1. Metode interview/ wawancara

Pengambilan data dilakukan dengan peninjauan secara langsung ke lokasi serta objek-objek yang diteliti dengan berpedoman pada kuesioner sekaligus interview/ wawancara dengan cara mengajukan daftar pertanyaan langsung atau secara lisan kepada mahasiswa non pendas.

3.3.2. Pengumpulan data sekunder

Pengambilan data ini dilakukan untuk mendukung data dari hasil interview langsung dengan mahasiswa non pendas. Data ini pula akan dijadikan sebagai data kesesuaian/kecocokan dengan hasil interview.

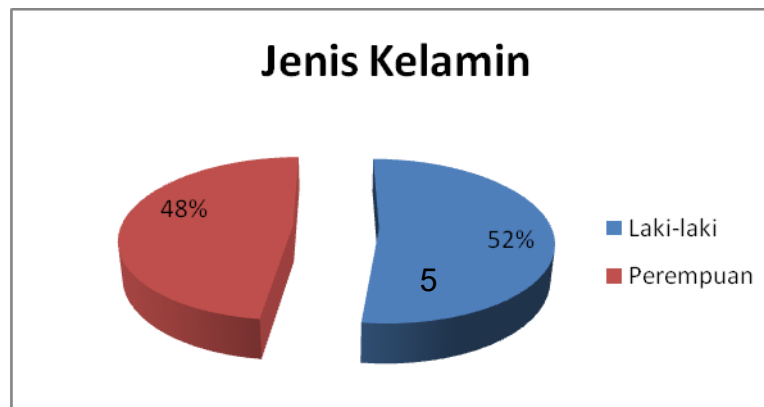
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dengan sistim korespondensi atau pengumpulan data dengan cara pengisian kuisisioner maka dapat dijelaskan beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat seorang mahasiswa non pendas untuk melakukan registrasi ulang dalam sistim registrasi yang ada pada universitas terbuka sebagai berikut :

4.1. Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1. Deskripsi Responden



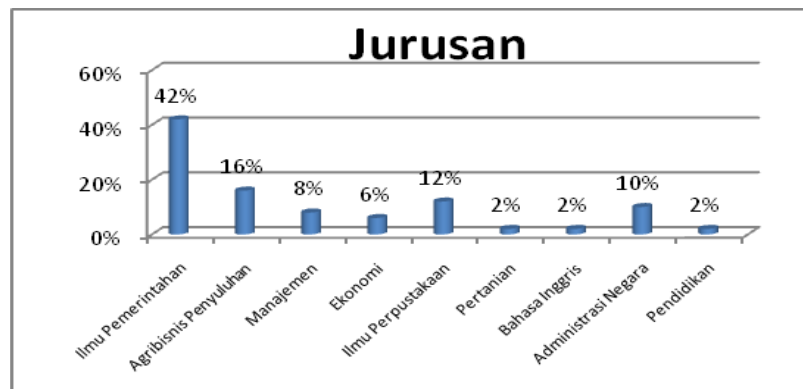
Gambar 1. Persentase Menurut jenis Kelamin

Responden yang terpilih sebanyak 50 orang yang terbagi atas 48% perempuan dan 52% laki-laki. Jumlah ini tersebar di 7 jurusan yang ada yaitu ilmu pemerintahan, agribisnis penyuluhan, manajemen, ekonomi, ilmu

perpustakaan, pertanian, bahasa inggris, administrasi Negara dan kependidikan.

4.1.2. Deskrip Jurusan/Program Studi

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang teridentifikasi 78% berasal dari ilmu social dan 22% dari ilmu eksakta.



Gambar 2. Persentase Berdasarkan Jurusan/Program Studi

Sampel penelitian difokuskan pada mahasiswa yang berasal dari Kabupaten Mamuju Utara, lokasi ini mengalami penurunan yang cukup signifikan terhadap mahasiswa yang melakukan registrasi baik diawal kuliah, registrasi mata kuliah dan registrasi Tugas Penyelesaian Akhir. Salah satu faktor tersebut adalah kondisi ekonomi dan social yang berpengaruh terhadap kemampuan seorang mahasiswa untuk bertahan pada kondisi yang kurang menguntungkan.

4.2. Faktor Internal

4.2.1. Sosial

Layanan registrasi akademik adalah pelayanan bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada semester tertentu, dengan syarat mahasiswa tersebut telah melakukan registrasi administrasi. Kegiatan registrasi akademik meliputi konsultasi rencana studi, pendaftaran matakuliah, pengisian dan pengesahan KRS, pengumuman hasil pemrosesan KRS Peningkatan mutu pendidikan tinggi (mutu layanan akademik dan mutu pengajaran) merupakan upaya UT dalam memberikan layanan yang berkualitas dan memberikan kepuasan bagi mahasiswanya. Layanan registrasi akademik secara online merupakan wujud perubahan sistem sebagai upaya peningkatan pelayanan akademik yang tanggap akan kebutuhan sistem informasi

Monks (2001, h. 305-308) mengemukakan dua faktor yang sangat mempengaruhi pilihan untuk bekerja pada mahasiswa, dua faktor tersebut adalah:

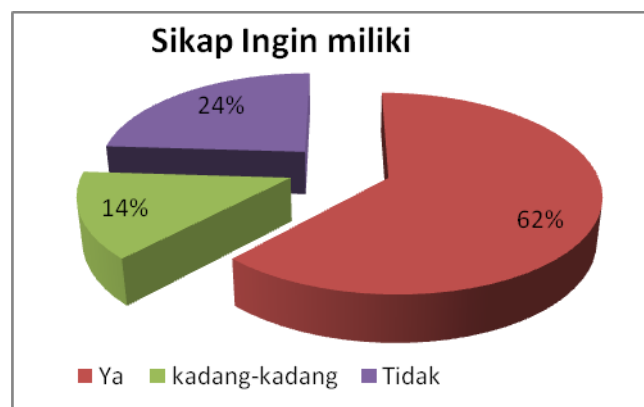
a. Faktor sosial-ekonomi

Pengaruh faktor sosial-ekonomi tidak dapat dilepaskan keputusan seorang remaja untuk bekerja. Sebab sebagian besar alasan remaja bekerja adalah karena faktor kebutuhan ekonomi yang kurang mencukupi serta keadaan sosial yang kurang menguntungkan. Remaja dari kalangan ekonomi

rendah lebih memiliki keinginan untuk bekerja dikarenakan tuntutan kondisi ekonomi, sedangkan pada remaja dari kalangan ekonomi menengah ke atas memiliki keinginan bekerja karena proses emansipasi.

b. Faktor sosial-kultural

Faktor sosial-kultural mengarah pada jenis pekerjaan apa yang pantas dikerjakan oleh remaja perempuan, dan mana jenis pekerjaan yang layak dikerjakan oleh remaja laki-laki. Sebelumnya, pekerjaan bagi remaja perempuan sangat terbatas, tetapi sekarang telah banyak jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh remaja perempuan. Sehingga jumlah remaja perempuan yang bekerja semakin bertambah.

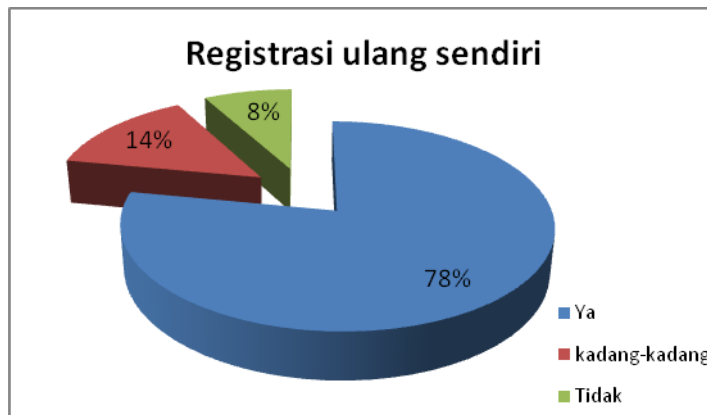


Gambar 3. Jumlah Responden yang Memiliki Sikap Ingin Memiliki

Sikap penguasaan akan sesuatu menjadi motivasi seseorang untuk meraih apa yang menjadi mimpinya. Mahasiswa yang diwawancara sebanyak 62% yang memiliki motivasi yang tinggi, 24% memilih pasif menerima apa adanya, dan sebanyak 14% yang masih ragu untuk menentukan sikapnya.

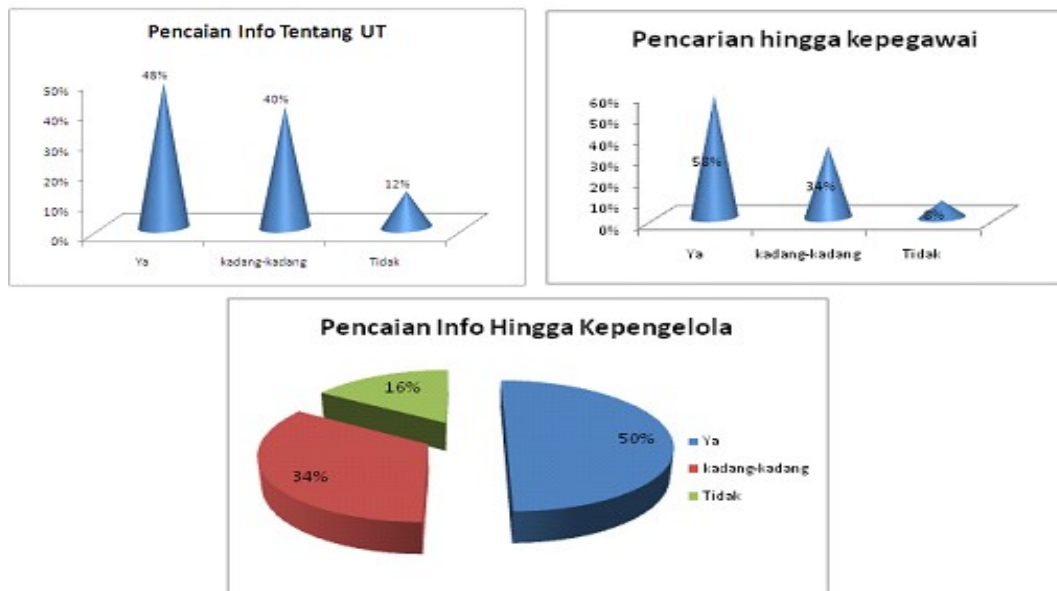
Motivasi pencapaian akan mimpi menjadi pendorong untuk melaksanakan

semua kegiatan kuliah sebaik mungkin. Kondisi sulit ditempat kuliah akan dapat diatasi dengan baik bagi mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi. Berbeda dengan yang pasif dan ragu kesulitan itu akan menjadi kendala untuk menyelesaikan proses perkuliahan.



Gambar 4. Jumlah Responden yang Melakukan Registrasi Sendiri

Kemandirian dalam melakukan setiap kegiatan menjadi salah satu faktor penyelesaian proses kuliah. Mahasiswa yang diwawancara sebanyak 78% melakukan registrasi ulang secara sendiri. Yang membutuhkan bantuan orang lain sebesar 8% dan 14% yang masih memiliki rasa ragu akan dilakukan sendiri atau butuh bantuan orang lain atau keluarga.



Gambar 5. Persentase Pencarian Informasi

Mahasiswa yang memiliki rasa tanggung jawab bahwa ia harus menyelesaikan kuliah yang mereka pilih sangat penting. Kesadaran ini akan memacu untuk mencari informasi yang berkaitan dengan akademiknya. 45% mahasiswa punya sugesti untuk mencari informasi tentang alamaternya (UT), 58% mencari info hingga kepegawai universitas, dan 50% mahasiswa mencari info hingga ke pengelola. Mahasiswa yang tidak melakukan pencarian informasi tentang UT sebesar 12%, pencarian hingga ketingkat pengelola 16% dan ditingkat pegawai 8%. Mahasiswa yang tidak bisa menentukan sikap untuk mencai info tentang UT 40%, di tingkat pengelola dan pegawai.

4.2.2. Ekonomi



Gambar 6. Persentase Sampel Biaya Kuliah Ditanggung Orang Tua

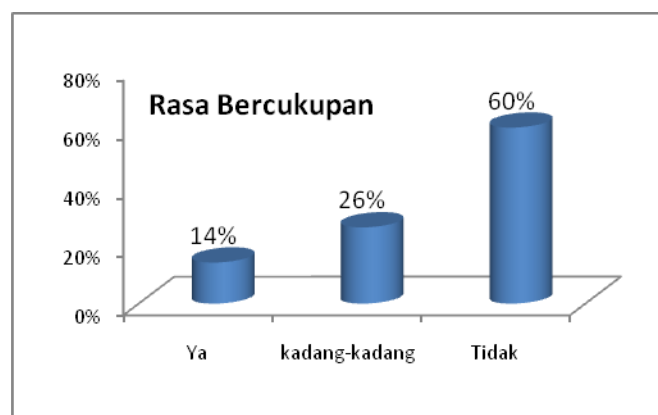
Faktor ekonomi menjadi salah satu faktor mengapa mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang. Biaya kuliah responden yang menjadi tanggungan orang tua sebesar 50%, biaya kuliah sendiri 34% dan biaya sendiri dan bantuan orang tua sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan biaya sendiri cenderung memiliki motivasi belajar dan pengembangan diri lebih baik dibandingkan mahasiswa yang biaya kuliahnya ditanggung oleh orang tua.



Gambar 7. Persentase Mahasiswa Memiliki Pendapatan lain

Berdasarkan wawancara mahasiswa yang memiliki pendapat sendiri, selain itu mahasiswa yang memiliki pendapatan diluar pendapatan utamanya sebesar 22%, sedangkan tidak memiliki pendapatan lain sebesar 74%. Pada masa ini remaja membebaskan dirinya dari lingkungan orangtua, remaja berusaha membebaskan diri dari pengaruh orangtua, baik dalam segi afektif maupun dalam segi ekonomi seperti halnya pada remaja yang bekerja. Dengan bekerja, seorang mahasiswa mewujudkan kebutuhannya untuk mewujudkan diri pada lingkungan, menunjukkan bahwa mereka dapat bertanggungjawab dan mampu berdiri sendiri, terutama pada orang tua. Motivasi bekerja mahasiswa ditentukan oleh faktor kemandirian yang dimiliki oleh tiap mahasiswa. Kemandirian menurut Nashori (1999, h. 32) merupakan salah satu ciri kualitas hidup manusia yang memiliki peran penting bagi kesuksesan hidup bangsa maupun individu. Dalam menjalankan pekerjaan, mahasiswa harus memiliki kemandirian sebagai bentuk bahwa ia memiliki kemampuan untuk dapat berdiri sendiri sebagai individu, yang tidak

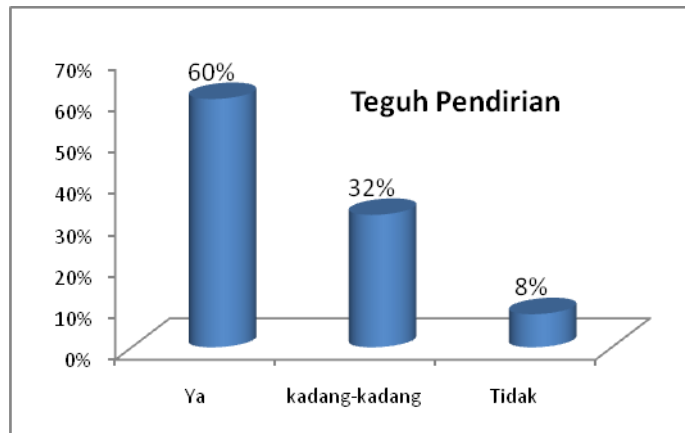
bergantung kepada orang tua atau orang lain. Selain itu, individu yang memiliki kemandirian yang kuat akan mampu bertanggung jawab, menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan, berani menghadapi masalah dan resiko, dan tidak mudah terpengaruh atau tergantung pada orang lain (Nuryoto, 1993b, h. 49).



Gambar 8. Persentase Rasa Berkecukupan

Dengan jumlah penghasilan yang ada mahasiswa yang merasa cukup hanya 14% , ragu-ragu 26% dan mahasiswa yang tidak bercukupan sebesar 60%. Jumlah ini cukup besar sehingga akan menjadi faktor mahasiswa tidak melakukan registrasi akademik karena keterbatasan biaya. Sebesar 14% mahasiswa menyadari memperoleh pendapatan untuk kebutuhan secara mandiri. Fuhrmann (1986, h. 62) menyatakan bahwa kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kemandirian berkaitan dengan pengalaman mereka bersama keluarganya. Hubungan yang baik antara orang tua-remaja akan mendukung remaja untuk mandiri, sehingga perkembangan kemandirian

remaja tidak menghasilkan penolakan atas pengaruh orang tua, justru remaja akan mencari masukan dari orang tua untuk mengambil keputusan.

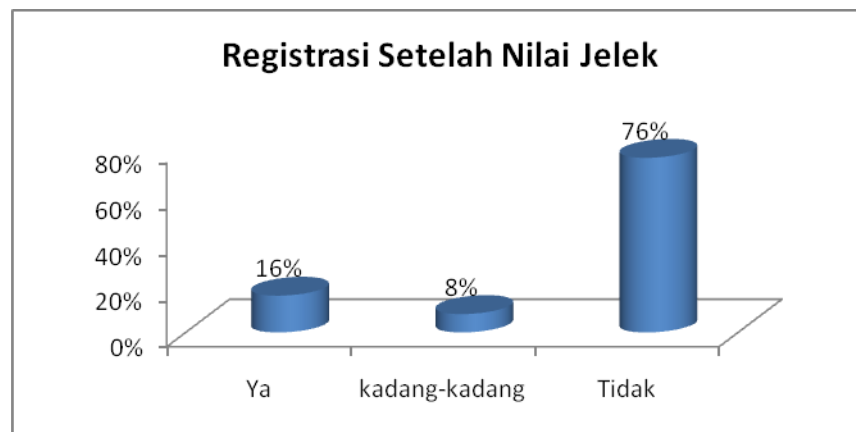


Gambar 9. Persentase Keteguhan Pendirian

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kepribadian mudah terpengaruh oleh orang lain 8%, ragu-ragu 32% dan jumlah mahasiswa yang teguh terhadap pendiriannya sebesar 60%. Mempertahankan pendirian mempertahankan perilaku, maksudnya adalah seberapa lama seorang individu mampu mempertahankan perilakunya dalam bekerja sehingga tujuan mereka dapat tercapai. Seorang individu yang menyerah dalam mencapai tujuan mereka, serta orang yang tidak tahan berusaha dalam mempertahankan usaha mencapai tujuan disebut sebagai individu yang motivasi kerjanya kurang atau rendah.

Perilaku sosial individu dilihat dari kecenderungan peranan (*role disposition*) dapat dikatakan memadai, manakala menunjukkan ciri-ciri respons interpersonal sebagai berikut : (1) yakin akan kemampuannya dalam

bergaul secara sosial; (2) memiliki pengaruh yang kuat terhadap teman sebaya; (3) mampu memimpin teman-teman dalam kelompok; dan (4) tidak mudah terpengaruh orang lain dalam bergaul. Sebaliknya, perilaku sosial individu dikatakan kurang atau tidak memadai manakala menunjukkan ciri-ciri respons interpersonal sebagai berikut : (1) kurang mampu bergaul secara sosial; (2) mudah menyerah dan tunduk pada perlakuan orang lain; (3) pasif dalam mengelola kelompok; dan (4) tergantung kepada orang lain bila akan melakukan suatu tindakan.



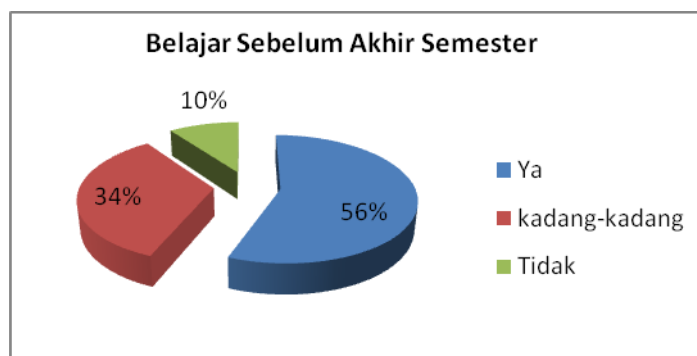
Gambar 10. Jumlah Responden Registrasi Setelah Nilai Jelek

Nilai yang diperoleh menjadi motivasi untuk melakukan atau tidak registrasi semester berikutnya, 76% mahasiswa tidak melakukan registrasi kembali ketika nilai hasil belajarnya jelek. Ketika melakukan pengulangan mereka tetap mendapatkan nilai seperti sebelumnya hal ini disebabkan karena para mahasiswa tidak menyadari tanggung jawab mereka sepenuhnya yaitu belajar. Mereka beranggapan bahwa mahasiswa yang

mengulang akan memperoleh nilai yang lebih baik. Hanya 16% mahasiswa yang akan melakukan registrasi mata kuliah tersebut dan benar-benar belajar untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi, sedangkan mahasiswa yang ragu-ragu melakukan registrasi kembali sebesar 8%.

4.3. Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa menyadari sepenuhnya tanggung jawab akademik yang harus diselesaikan. Kendala yang dihadapi hingga mahasiswa yang tidak melakukan pencarian informasi disebabkan karena jarak sumber informasi itu sendiri.

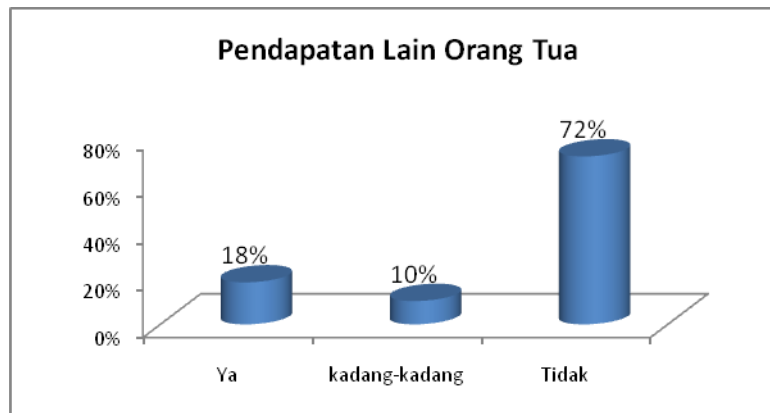


Gambar 11. Persentase Mahasiswa yang Belajar Sebelum Akhir Semester

Tanggungjawab mahasiswa adalah belajar. Terkadang mahasiswa tidak menyadari bahwa tugas mereka. Ada beberapa hal yang menyebabkan mereka tidak belajar yaitu adanya paksaan untuk kuliah, pilihan jurusan berdasarkan kemauan orang tua. faktor lingkungan ikut berpengaruh terhadap kemauan belajar, berada dalam lingkungan yang kurang persaingan

akademiknya tidak memacu mahasiswa untuk belajar. Sedangkan jika mahasiswa berada dalam lingkup kampus yang memiliki persaingan akademik yang tinggi akan memacu belajar lebih giat lagi.

Semakin baik persepsi seseorang terhadap apa yang sedang ia kerjakan, maka kemungkinan akan semakin baik hasil pekerjaan yang ia lakukan. Belajar atau melakukan sesuatu yang didasarkan pada keterpaksaan akan mempengaruhi psikis seseorang sehingga hasil yang dicapai tidak maksimal karena adanya perasaan ketergantungan dan ketidaknyamanan. Dorongan untuk berprestasi harus ditumbuhkan baik dari dalam diri maupun dari luar. Dorongan dari dalam diri antara lain adalah berupa kesadaran untuk meraih hasil yang tinggi. Dorongan dari luar misalnya antara lain adalah kondisi suasana kampus, peran senior, dan organisasi mahasiswa, serta dosen. Kesadaran dari dalam diri merupakan faktor yang menentukan seseorang dalam mencapai sesuatu. Faktor eksternal juga mempengaruhi seseorang dalam mencapai sesuatu tapi hanya mempengaruhi bukan menentukan. Motivasi berprestasi sangat tergantung oleh usaha dan upaya seseorang itu sendiri.

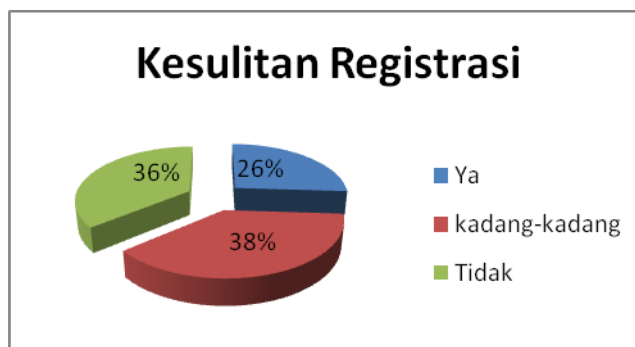


Gambar 12. Persentase Pendapatan Lain Orang Tua

Orang tua yang memiliki pendapatan selain pendapatan pokok sebesar 10 % jumlah ini sangat kecil. Sisanya sebesar 72% hanya mengandalkan pendapatan pokok. Jika dibandingkan dengan mahasiswa yang biaya hidupnya masih tanggungan orang tua dan pendapatan orang tua hanya mengandalkan pendapatan pokok maka tidak sedikit mahasiswa harus mengefisienkan waktu dalam menempuh akademik karena keterbatasan biaya.

Kemudian yang berkaitan dengan status ekonomi orang tua adalah tingkat pendapatan yang diperoleh orang tua. Dalam rangka mempertahankan hidup dan mengembangkan kehidupannya, manusia harus dapat memenuhi kebutuhan hidupnya baik kebutuhan, primer, sekunder, maupun tertier, agar dapat hidup layak sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai anggota masyarakat. Dalam usaha memenuhi kebutuhan yang tak terbatas sementara alat-alat pemuas kebutuhan yang

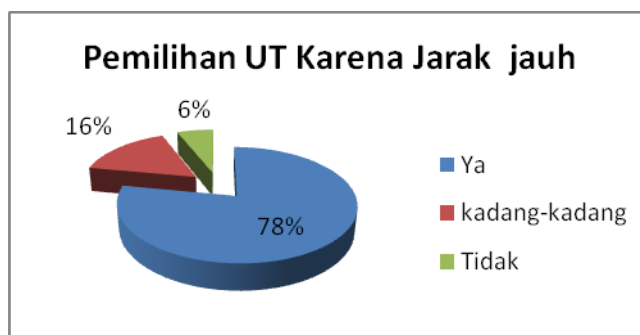
jumlahnya sangat terbatas maka manusia cenderung memenuhi kebutuhannya menurut skala kepentingan (skala prioritas) dan kemampuan untuk memenuhinya, kemampuan disini erat kaitannya dalam masalah pembiayaan dan pembiayaan itu sendiri diperoleh dari pendapatan atau penghasilan. Pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya. (Christopher,1997:287). Sedangkan menurut Tarigan pendapatan perseorangan dapat diartikan sebagai semua pendapatan yang diterima oleh rumah tangga (Robinson Tarigan, 2006:20). Jadi pendapatan seseorang dapat berasal dari gaji, komisi, honorarium, bunga deviden dan banyak lagi sumbernya.



Gambar 13. Jumlah Responden Mengalami Kesulitan Registrasi

Peranan pengelola, pegawai, media informasi, sarana dan prasarana dalam kegiatan akademik turut andil dalam proses registrasi. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam registrasi karena kurang informasi yang disampaikan dan jarak sumber informasi serta sarana dan prasarana untuk

memperoleh menjadi faktor penghambat mahasiswa melakukan registrasi. Sebanyak 25% mahasiswa mengalami kesulitan registrasi. Jarak yang jauh dari tempat tinggal membuat mereka terlambat atau sama sekali tidak melakukan registrasi. Kedepannya peranan dari media informasi dan kualitas pelayanan harus ditingkatkan sehingga mahasiswa merasa puas akan pelayanan akademik yang mereka peroleh. Kemudahan yang diberikan dalam proses ini akan memacu peningkatan jumlah mahasiswa tahun berikutnya. Total mahasiswa yang tidak memiliki kesulitan dalam proses registrasi sebanyak 36 %, biasanya mereka ini memiliki sumber informasi, motivasi untuk mencari informasi, dan dia berada di lingkungan akademik. 38% mahasiswa yang kadang-kadang memiliki kesulitan dan kemudahan dalam proses registrasi.

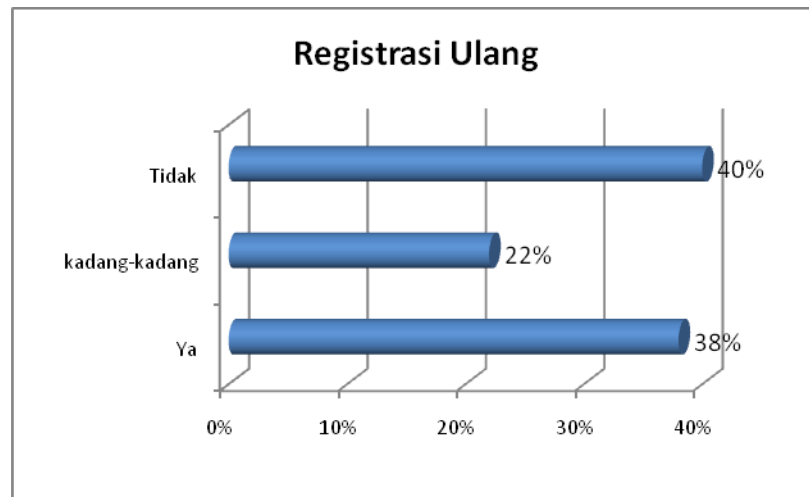


Gambar 14. Persentase Mahasiswa yang memilih Ut karena Sistem Pendidikan Jarak Jauh

Mahasiswa yang memilih UT Majene Sulawesi Barat karena berada dalam lingkungan yang terjangkau sebesar 78%, faktor lain 22%. Hal ini menunjukkan bahwa UT menjadi salah satu perguruan tinggi yang ikut

menciptakan sumber daya manusia dan perbaikan taraf hidup. Dengan adanya UT faktor jarak sudah tidak menjadi suatu kendala dalam menuntut ilmu untuk meningkatkan sumberdaya manusia itu sendiri sehingga biaya yang dikeluarkan bisa dihemat dan hal ini sangat membantu bagi seorang mahasiswa itu sendiri. Tingginya minat kuliah di daerah memberi gambaran bahwa masyarakat sudah mulai sadar bahwa pentingnya pendidikan. Banyaknya jumlah mahasiswa memilih UT karena faktor ekonomi jika memilih perguruan tinggi di ibukota besar tentunya akan mengeluarkan biaya yang jauh lebih besar dibandingkan jika kuliah di daerah sendiri.

Banyaknya mahasiswa yang tidak melakukan registrasi ulang menjadi salah satu faktor menurunnya peminat UT. Lingkungan sosial dimana ia berdomisili menjadi salah satu faktor. Lingkungan social sangat berpengaruh terhadap perilaku dan motivasi belajar bagi mahasiswa. Pelayanan yang diberikan UT juga ikut andil dalam kurangnya mahasiswa yang melakukan registrasi ulang. Hasil yang diperoleh dari 50 responden



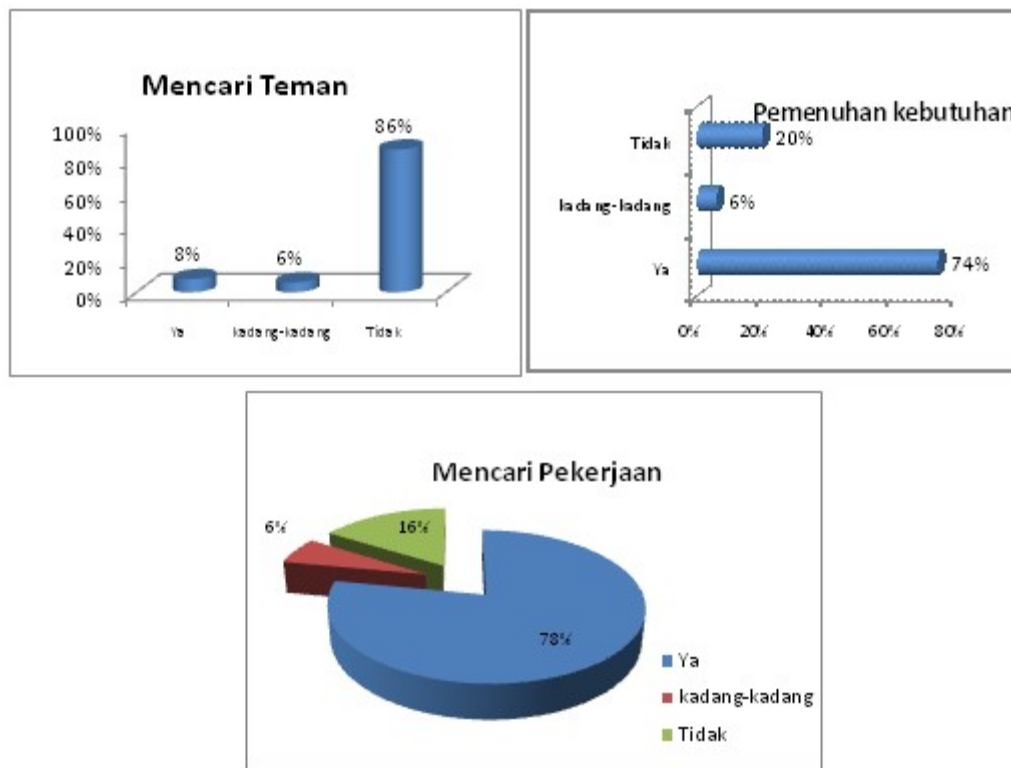
Gambar 15. Persentase Responden yang Melakukan registrasi Ulang

Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi ulang sebesar 38%, 40 % tidak melakukan registrasi sama sekali dan sebanyak 22% yang ragu melakukannya.

Kecenderungan-kecenderungan tersebut merupakan hasil dan pengaruh dari faktor konstutisional, pertumbuhan dan perkembangan individu dalam lingkungan sosial tertentu dan pengalaman kegagalan dan keberhasilan. (Krech, et.al., 1962).

Keinginan untuk kuliah kemudian bekerja dan menghasilkan uang menjadi cita-cita banyak orang teruma yang berada dipedesaan. Menempuh pendidikan untuk memperbaiki kualitas hidup secara fisik. Mahasiswa yang melanjutkan pendidikan memiliki tujuan untuk mendapatkan pekerjaan sebesar 78%, untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu pengetahuan dan informasi sesuai dengan kondisi saat ini sebesar 74% dan tujuan untuk

mendapatkan teman sebesar 8%. Hal ini dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan dan kepribadian masing-masing mahasiswa. Mahasiswa yang berada dilingkungan dimana kondisi keuangan keluarga yang kurang mendukung cenderung akan membawa mahasiswa untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam diri mahasiswa tersebut muncul motivasi untuk memperbaiki kehidupan dan motivasi untuk menjadi lebih baik dari kondisi keluarga sebelumnya.

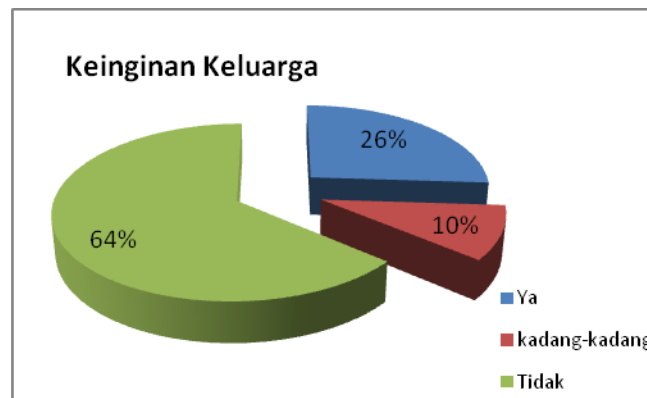


Gambar 16. Persentase memiliki Tujuan Masuk Universitas Terbuka

Suatu keinginan untuk berhasil, berusaha keras dan mengungguli orang lain berdasarkan suatu standar mutu tertentu menjadi motivasi untuk

berprestasi. Selain itu, motivasi berprestasi merupakan suatu dorongan atau keinginan dalam diri untuk mencapai kesuksesan yang setinggi mungkin sehingga tercapai kecakapan pribadi yang tinggi.

Mahasiswa yang berada pada lingkungan keluarga yang berkecukupan dan serba ada cenderung mereka kuliah untuk mendapatkan teman, tetapi jumlah ini cukup rendah yaitu 8%. Sedangkan kuliah untuk memenuhi kebutuhan akan ilmu dan informasi cukup besar. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tersebut telah bekerja dan mereka menyadari pentingnya informasi dalam lingkup kerjanya.

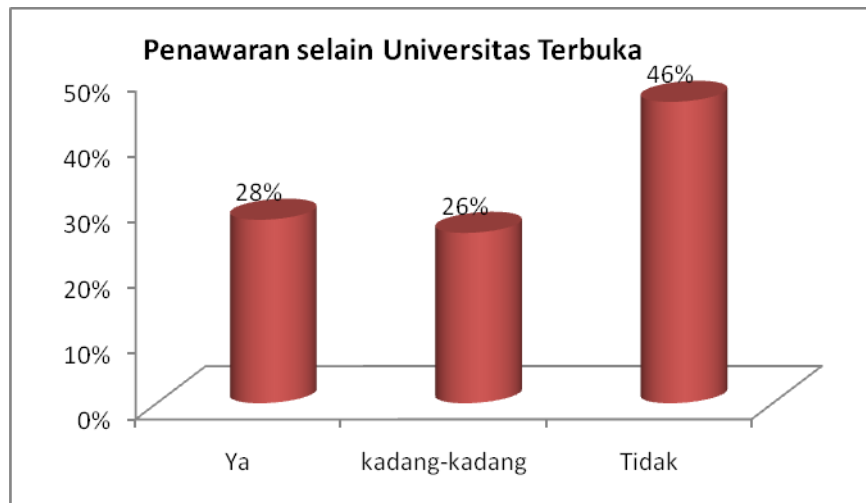


Gambar 17. Persentase Dorongan Masuk UT Karena Orang Tua

Berdasarkan hasil wawancara mahasiswa yang melakukan registrasi karena keinginan keluarga sebesar 26%, registrasi karena keinginan sendiri sebesar 64% dan sisanya 10%. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga memiliki peranan sebesar 26% dalam memberikan motivasi kepada anggota keluarga untuk melakukan registrasi akademik. Orang tua menaruh harapan besar terhadap keberhasilan anaknya sehingga mereka memberikan motivasi

untuk menempuh pendidikan lebih tinggi agar kelak lebih muda memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa yang melanjutkan pendidikan selain dorongan dari orang tua karena telah bekerja sehingga yang memotivasi adalah kebutuhan ilmu yang berkaitan dengan pekerjaannya.

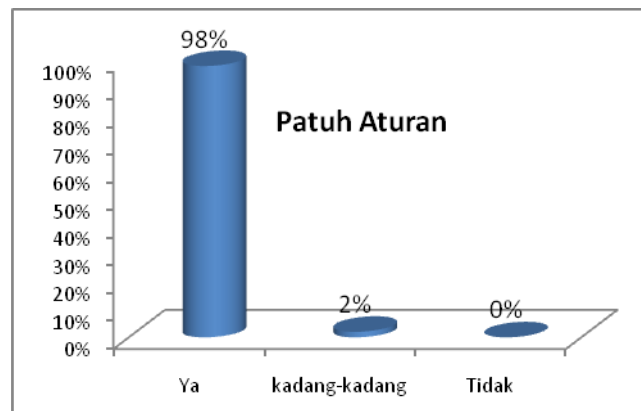
Banyak faktor yang harus dipertimbangkan sebelum seorang calon mahasiswa menjatuhkan pilihannya kepada salah satu perguruan tinggi yang diminati. Proses pengambilan keputusan mungkin akan dimulai dengan penetapan tujuan lalu mengembangkan alternatif dan akhirnya menentukan pilihan terbaik. Sebagian orang mungkin akan melakukan pilihan secara spontan tanpa perencanaan, baik karena tergiur oleh promosi, pelayanan, fasilitas gedung dan lain-lain tanpa melakukan skala prioritas mana yang lebih dulu dilakukan. Tentu dalam menentukan pilihan kuliah memerlukan proses rasional yang sedapat mungkin objektif, karena akan berakibat jangka panjang dan terkait dengan pengorbanan yang besar, mulai dari waktu, persiapan, dana dan sikap mental dari mahasiswa tersebut yang telah dimiliki"



Gambar 18. Persentase Penawaran Kuliah Selain Universitas Terbuka

Mahasiswa yang menerima tawaran kuliah selain Universitas Terbuka sebesar 46%, tidak menerima 28% dan mahasiswa ragu 26%. Hal ini disebabkan karena Universitas Terbuka berada dekat ibu kota kabupaten dan memberikan kemudahan yang bisa diakses oleh masyarakat. Persepsi positif terhadap kampus dapat menumbuhkan semangat berkontribusi dan berprestasi. Mahasiswa yang mempunyai persepsi positif terhadap kampusnya mempunyai motivasi berprestasi dan berkontribusi yang jauh lebih besar. Persepsi positif terhadap almamater ditumbuhkan dengan penanaman nilai-nilai kebanggaan dan kecintaan terhadap almamater sejak dini kepada mahasiswa, sehingga motivasi berprestasi dan berkontribusi kepada almamater akan terus tumbuh di hati, pikiran, dan tindakan mahasiswa. Motivasi berprestasi sekaligus berkontribusi mahasiswa kepada kampusnya mempunyai hubungan atau korelasi dengan persepsi positif

mahasiswa terhadap almamaternya. Apapun kondisi dan realita kampus yang sesungguhnya serta apapun perkataan orang lain, penumbuhan kebanggaan dan kecintaan terhadap almamater harus diarahkan kepada penumbuhan persepsi positif kepada setiap mahasiswa didalamnya. Motivasi berprestasi dan persepsi positif mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya hasil belajar dan kontribusi membangun almamaternya. Apabila mahasiswa mempunyai persepsi positif terhadap apapun yang ada dikampusnya, maka ia akan cenderung untuk berpikir, merasakan, menyerap, dan berperilaku positif dalam rangka membangun kejayaan almamater atau kampusnya.



Gambar 19. Persentase Kepatuhan terhadap Aturan Universitas Terbuka

Hasil wawancara mahasiswa tentang kepatuhan terhadap aturan yang ada di Universitas sebesar 98% menunjukkan kepatuhan dan 2% tidak. Kepatuhan seseorang untuk menjalankan sebuah perintah atau aturan didasari dan dimotivasi oleh status kenyamanan yang akan diperolehnya dari proses yang dijalannya. Kegagalan menjalankan perintah atau aturan

biasanya terasosiasikan secara otomatis dengan ketidaknyamanan mental. Demikian pula sebaliknya, kepatuhan selalu berkorelasi positif dengan “hadiah” mental. Pada tahapan ini seorang manusia akan terpolarisasi sebagaimana yang digambarkan Millon dan Eysenk serta Thorndike, dimana kenyamanan, orientasi, dan modifikasi atau manipulasi merupakan tonggak-tonggak tujuan yang akan mendominasi lapang pandang seorang manusia, baik dari perspektif biososial maupun neurofisiologis.

Sebagai makhluk sosial, seorang individu sejak lahir hingga sepanjang hayatnya senantiasa berhubungan dengan individu lainnya atau dengan kata lain melakukan relasi interpersonal. Dalam relasi interpersonal itu ditandai dengan berbagai aktivitas tertentu, baik aktivitas yang dihasilkan berdasarkan naluri semata atau justru melalui proses pembelajaran tertentu. Berbagai aktivitas individu dalam relasi interpersonal ini biasa disebut perilaku sosial.

Krech et. al. (1962:104-106) mengungkapkan bahwa untuk memahami perilaku sosial individu, dapat dilihat dari kecenderungan-kecenderungan ciri-ciri respon interpersonalnya, yang terdiri dari : (1) Kecenderungan Peranan (*Role Disposition*); yaitu kecenderungan yang mengacu kepada tugas, kewajiban dan posisi yang dimiliki seorang individu, (2) Kecenderungan Sosiometrik (*Sociometric Disposition*); yaitu kecenderungan yang bertautan dengan kesukaan, kepercayaan terhadap individu lain, dan (3) Ekspresi (*Expression Disposition*), yaitu kecenderungan yang bertautan dengan ekspresi diri dengan menampilkan kebiasaan-kebiasaan khas (*particular fashion*).

4.4. Besarnya Pengaruh Faktor Penghambat

Yang menjadi indikator atau tolak ukur dari Faktor internal meliputi ; Sosial (Kebiasaan/perilaku) ; sikap ingin memiliki, sikap kemandirian dan sikap bertanggung jawab pada diri sendiri, dan ekonomi ; biaya kuliah ditanggung oleh orang tua, mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri dan rasa berkecukupan serta yang tidak kalah pentingnya adalah keteguhan pendirian dan registrasi setelah nilai jelek. Sedangkan eksternal meliputi ; pengelola ; mengalami kesulitan registrasi, melakukan registrasi ulang, alasan masuk dan memilih UT, orang tua ; mempunyai pendapatan lain, dorongan orang tua, dan lingkungan ; mahasiswa belajar sebelum semester, tawaran dari perguruan tinggi lain dan aturan dari UT.

Faktor yang paling berpengaruh mahasiswa non pendas sehingga tidak melakukan registrasi ulang yaitu internal : ekonomi dengan tolak ukur mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri 22%, rasa berkecukupan 14% dan registrasi setelah nilai jelek 16%, sedangkan eksternal orang tua ; dengan tolak ukur mempunyai pendapatan lain 18% dan tawaran dari perguruan tinggi lain 28 %.

Mahasiswa tidak melakukan registrasi ulang karena faktor ekonomi. Pengulangan atau registrasi ulang untuk mata kuliah yang memiliki nilai kurang baik/jelek membutuhkan waktu dan biaya. Sumber biaya yang ada dari mahasiswa yang diwawancara yaitu pendapatan sendiri 22%, pendapatan lain orang tua 18%, rasa berkecukupan 14%. Sumber pendapatan yang ada tidak mampu menyokong registrasi mata kuliah yang

berulang-ulang. Faktor eksternal lain yaitu adanya tawaran masuk ke perguruan tinggi yang lebih baik dari UT menjadi salah satu faktor mahasiswa tidak melakukan registrasi. Mahasiswa yang telah pindah kuliah tidak lagi melakukan registrasi mata kuliah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat ditarik suatu kesimpulan, sebagai berikut :

- a. Jumlah mahasiswa non pendas berdasarkan sebaran jumlah angket/kuisisioner sebanyak 80 orang, namun yang diterima peneliti sebanyak 50 orang. Disebabkan peneliti kesulitan dalam menemukan alamat/tempat tinggal mahasiswa karena beberapa mahasiswa sudah pindah tempat tinggal dan tidak sesuai alamatnya dengan informasi yang diterima.
- b. Yang menjadi indikator atau tolak ukur dari Faktor internal meliputi ; Sosial (Kebiasaan/perilaku) ; sikap ingin memiliki, sikap kemandirian dan sikap bertanggung jawab pada diri sendiri, dan ekonomi ; biaya kuliah ditanggung oleh orang tua, mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri dan rasa berkecukupan serta yang tidak kalah pentingnya adalah keteguhan pendirian dan registrasi setelah nilai jelek. Sedangkan eksternal meliputi ; pengelola ; mengalami kesulitan registrasi, melakukan registrasi ulang, alasan masuk dan memilih UT, orang tua ; mempunyai

- pendapatan lain, dorongan orang tua, dan lingkungan ; mahasiswa belajar sebelum semester, tawaran dari perguruan tinggi lain dan aturan dari UT.
- c. Faktor penghambat registrasi ulang mahasiswa non pendas ada dua yaitu faktor Internal yang meliputi Keluarga (motivasi), ekonomi (sumber biaya kuliah) dan person (motivasi dan nilai). Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, pengelola dan sarana dan prasarana.
- d. Besarnya pengaruh dari faktor-faktor yang menjadi tolak ukur/indikator dalam mengukur mahasiswa non pendas yang tidak melakukan registrasi ulang yaitu Faktor internal meliputi ; Sosial (Kebiasaan/perilaku) ; sikap ingin memiliki 62 %, sikap kemandirian 78 % (registrasi sendiri) dan sikap bertanggung jawab pada diri sendiri 45 %, dan ekonomi ; biaya kuliah ditanggung oleh orang tua 50 %, mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri 22 % dan rasa berkecukupan 14 % serta yang tidak kalah pentingnya adalah keteguhan pendirian 60 % dan registrasi setelah nilai jelek 16 % eksternal meliputi ; pengelola ; mengalami kesulitan registrasi 26 %, melakukan registrasi ulang 38 %, alasan masuk dan memilih UT 8 % (mencari teman) 6% (pemenuhan kebutuhan) 78 % (mencari pekerjaan) , orang tua ; mempunyai pendapatan lain 18 %, dorongan orang tua 64 %, dan lingkungan ; mahasiswa belajar sebelum semester 56 % , tawaran dari perguruan tinggi lain 28 % dan aturan dari UT 98 %

- e. Faktor-faktor yang paling berpengaruh mahasiswa non pendas sehingga tidak melakukan registrasi ulang yaitu internal : ekonomi dengan tolak ukur mahasiswa mempunyai pendapatan sendiri 22%, rasa berkecukupan 14% dan registrasi setelah nilai jelek 16%, sedangkan eksternal : orang tua ; dengan tolak ukur mempunyai pendapatan lain 18% dan tawaran dari perguruan tinggi lain 28 %.

5.2. Saran

Agar mahasiswa non pendas tetap melakukan registrasi ulang perlu beberapa perlakuan prioritas yang harus dilakukan di samping memberikan pelayanan terbaik yaitu hendaknya memperbanyak melakukan sosialisasi ke semua elemen masyarakat (pemerintah, swasta, tokoh dan rakyat) dan secara khusus intens melakukan penawaran-penawaran kepada mahasiswa tentang pentingnya tutorial dengan nilai tutorialnya dan praktek dengan nilai prakteknya, sehingga dengan demikian mahasiswa akan tertarik melakukan registrasi ulang. Apalagi setelah melihat hasilnya dan ternyata nilai akhir diperoleh sesuai dengan harapan.

Semoga apa yang menjadi saran penelitian ini, dapat dijadikan referensi baru serta motivasi untuk bekerja lebih kreatif dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak civitas akademik Universitas Terbuka yang selalu berbenah demi kemajuan Universitas Terbuka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan Mahasiswa Program Pendidikan Guru SNIP, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1994.

Faktor daya tarik masuk ke perguruan tinggi dalam <http://www.Akademianet.com>

[file:///H:/Penelitian%202011/gamar/Analisis Psikomatematika Untuk Kepatuhan Terhadap Peraturan.Htm](file:///H:/Penelitian%202011/gamar/Analisis_Psikomatematika_Untuk_Kepatuhan_Terhadap_Peraturan.Htm)

[http://onrongmarokinarisal.blogspot.com/2011/11/krech etal perilaku sosial individu.html](http://onrongmarokinarisal.blogspot.com/2011/11/krech_et al_perilaku_sosial_individu.html)

<http://library.um.ac.id> /2010/Skripsi **Hubungan kualitas layanan registrasi akademik dengan tingkat kepuasan mahasiswa di Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan/(STKIP) PGRI Pasuruan / Anita Tri Lestari/Universitas Negeri Malang, 2010**

<http://www.scribd.com/doc/31525265/resistensi>

Huda, N (1989) 'Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa FKIP Unlam' Pusat penelitian Universitas Lambung Mangkurat.

Katalog dan Suplemen, Jakarta: Universitas Terbuka, 1991. Katalog Program Penyetaraan D-11 Guru Agama SD UT, Jakarta: Kerjasama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan Departemen Agama, 1992.

Katalog Program Penyetaraan D-II Guru Penjaskes SD UT, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Tenaga Teknis, Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD setara D-11, 1993.

Katalog 1995, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, Cetakan ke-3, 1995.

Katalog 1997, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, Edisi 1, 1997.

Katalog 2000, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 2000.

Monks, F. J., Knoers, A. M. P., Haditono, S. R. 2004. *Psikologi Perkembangan: pe Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nashori, F. 1999. Hubungan Antara Religiusitas dengan Kemandirian pada Siswa Sekolah Menengah Umum. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi No. 8 Th. IV*. Yogyakarta: UII.

Nazir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nuryoto, S. 1993a. Hubungan Antara Peran Jenis dengan Kemandirian Siswa SMU. *Disertasi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

-----, 1993b. Kemandirian Remaja Ditinjau dari Tahap Perkembangan Jenis Kelamin, dan Peran Jenis. *Jurnal Psikologi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.

P, Christopher , B. Lowes dan L. Davis. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 1997.

Pendidikan dan Kebudayaan No. 029 – Mei 2001. <http://www.depdiknas.go.id>

PTS.co.id 'Memilih Perguruan Tinggi' <http://www.pts.co.id>

Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Penyetaraan D-11 PGSD Guru Kelas, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Terbuka, 1998.

Robbins, S.P. 1998. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Prenhallindo.

Surat Rektor nomor 6260/J3I/LL/1998 tanggal 30 Juli 1998 tentang Perubahan Berkas Registrasi, Perubahan Harga Dan Kebijakan Pelaksanaan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Tabel Lampiran 1. Persentase Responden Berdasarkan jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	26	52%
Perempuan	24	48%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 2. Identifikasi Responden Berdasarkan Jurusan/Program Studi

Jurusan	Jumlah	Persentase
Ilmu Pemerintahan	21	42%
Agribisnis Penyuluhan	8	16%
Manajemen	4	8%
Ekonomi	3	6%
Ilmu Perpustakaan	6	12%
Pertanian	1	2%
Bahasa Inggris	1	2%
Administrasi Negara	5	10%
Pendidikan	1	2%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 3. Persentase Responden yang menyatakan Sikap

Sikap Ingin Memiliki	Jumlah	Persentase
Ya	31	62%
kadang-kadang	7	14%
Tidak	12	24%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 4. Persentase Responden Registrasi Ulang Sendiri

Registrasi ulang sendiri	Jumlah	Persentase
Ya	39	78%
kadang-kadang	7	14%
Tidak	4	8%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 5a. Persentase Responden Mencari Info Tentang UT

Pencaian Info Tentang UT	Jumlah	Persentase
Ya	24	48%
kadang-kadang	20	40%
Tidak	6	12%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 5b. Persentase Responden Mencari Info Tentang UT Hingga Kepegawai

Pencarian Info hingga kepegawai	Jumlah	Persentase
Ya	29	58%
kadang-kadang	17	34%
Tidak	4	8%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 5c. Persentase Responden Mencari Info Tentang UT Hingga kepengelola

Pencaian Info Hingga Kepengelola	Jumlah	Persentase
Ya	25	50%
kadang-kadang	17	34%
Tidak	8	16%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 6. Persentase Responden Biaya Kuliah Tanggungan Orang Tua

Tanggungan Biaya kuliah oleh Orang Tua	Jumlah	Persentase
Ya	25	50%
kadang-kadang	8	16%
Tidak	17	34%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 7. Persentase Responden yang Memiliki Pendapatan lain Selain Pendapatan Utama

Pendapatan lain Selain Pendapatan Utama	Jumlah	Persentase
Ya	11	22%
kadang-kadang	2	4%
Tidak	37	74%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 8. Persentase Responden memiliki Pendapatan yang Cukup

Pendapatan Sudah Mencukupi	Jumlah	Persentase
Ya	7	14%
kadang-kadang	13	26%
Tidak	30	60%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 9. Persentase Responden Yang Tidak Punya Pendirian

Tipe Orang Yang Mudah Dipengaruhi	Jumlah	Persentase
Ya	4	8%
kadang-kadang	16	32%
Tidak	30	60%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 10. Persentase Responden Registrasi Stelah Nialai Jelek

Registrasi Setelah nilai Jelek	Jumlah	Persentase
Ya	8	16%
kadang-kadang	4	8%
Tidak	38	76%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 11. Persentase Responden Belajar Sebelum Akhir Semester

Belajar Sebelum Akhir Semester	Jumlah	Persentase
Ya	28	56%
kadang-kadang	17	34%
Tidak	5	10%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 12. Persentase Responden yang Memiliki Pendapatan lain Orang Tua Selain Pendapatan Utama

Pendapatan lain Orang Tua Selaian Pendapatan Utama	Jumlah	Persentase
Ya	9	18%
kadang-kadang	5	10%
Tidak	36	72%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 13. Persentase Responden Kesulitan Registrasi Ulang

Kesulitan Registrasi	Jumlah	Persentase
Ya	13	26%
kadang-kadang	19	38%
Tidak	18	36%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 14. Persentase Responden Memilih Universitas Terbuka karena Jarak jauh

Pemilihan UT Karena Jarak jauh	Jumlah	Persentase
Ya	39	78%
kadang-kadang	8	16%
Tidak	3	6%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 15. Persentase Responden Registrasi Ulang

Registrasi Ulang	Jumlah	Persentase
Ya	19	38%
kadang-kadang	11	22%
Tidak	20	40%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 16a. Persentase Responden memiliki Tujuan Untuk Mendapatkan Teman

Masuk UT Untuk Mendapat Teman	Jumlah	Persentase
Ya	4	8%
kadang-kadang	3	6%
Tidak	43	86%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 16b. Persentase Responden memiliki Tujuan Untuk Memenuhi Kebutuhan

Memenuhi Kebutuhan	Jumlah	Persentase
Ya	37	74%
kadang-kadang	3	6%
Tidak	10	20%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 16c. Persentase Responden memiliki Tujuan Untuk Mendapatkan Pekerjaan

Tujuan Mendapat Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Ya	39	78%
kadang-kadang	3	6%
Tidak	8	16%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 17. Persentase Responden Kuliah Di Universitas Terbuka Karena Dorongan Orang Tua.

Keinginan Keluarga	Jumlah	Persentase
Ya	13	26%
kadang-kadang	5	10%
Tidak	32	64%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 18. Persentase Responden Memilih Universitas Terbuka meski ada Tawaran Selain Universitas Terbuka.

Tawaran PT Selain UT	Jumlah	Persentase
Ya	14	28%
kadang-kadang	13	26%
Tidak	23	46%
Total	50	100%

Tabel Lampiran 19. Persentase Responden Patuh terhadap Aturan Universitas

Kepatuhan terhadap Aturan	Jumlah	Persentase
Ya	49	98%
kadang-kadang	1	2%
Tidak	0	0%
Total	50	100%

KUESIONER MAHASISWA NON PENDAS UNIVERSITAS TERBUKA YANG TIDAK AKTIF REGISTRASI

A. Identitas Responden

Nama :
NIM :
Tanggal Lahir :
Jurusan/Prodi :
Alamat :

Cobalah untuk memilih pernyataan yang sangat sesuai dengan Anda dalam pertanyaan. Ingat bahwa tidak ada jawaban benar atau salah. Berikut, pernyataan yang harus dijawab oleh mahasiswa.

B. Internal

1. Apakah Anda termasuk orang mempunyai keinginan rasa memiliki, jika melihat sesuatu yang menyenangkan ?

- a) Ya
- c) Kadang-kadang
- b) Tidak pernah

2. Apakah dalam biaya kuliah ditanggung sepenuhnya oleh orang tua ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

3. Apakah Anda akan registrasi kembali jika nilai semesternya tidak bagus ?

- a) Ya
- b) kadang-kadang
- c) Tidak pernah

4. Apakah Anda Registrasi Matakuliah sendiri (Langsung bayar di Bank) ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

5. Apakah Anda mengalami kesulitan registrasi matakuliah ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

Jika Ya, apa alasannya.....

6. Jika Anda mendapatkan nilai yang jelek Apakah akan tetap registrasi matakuliah ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

Jika Tidak, apa alasannya ?

7. Apakah Anda sering mencari informasi tentang Universitas Terbuka, khususnya Registrasi ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

8. Jika ada informasi tentang UT khususnya registrasi matakuliah, Apakah Anda dihubungi oleh pengelola setempat (Di wilayah Kecamatan atau Kabupaten) ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

9. Jika Anda tidak ada informasi dari pengelola setempat, Apakah Anda menghubungi Pegawai UT ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

10. Apakah Anda memilih UT Karena system pendidikan jarak jauh ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

11. Apakah Anda belajar sebelum Ujian Akhir Semester ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

C. Eksternal

12. Jika Anda Bekerja di PNS/Swasta, Apakah Anda mempunyai pendapatan lain

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

Jika Ya, Berapa nilainya

13. Jika Orangtua Anda Bekerja di PNS/Swasta, Apakah ada pendapatan lain ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

14. Menurut Anda apakah dengan pendapatan yang di peroleh sudah dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan termasuk kebutuhan Kuliah ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

Jika Ya mengapa demikian?.....

Jika kadang-kadang mengapa demikian?.....

15. Apakah Anda termasuk orang yang mudah untuk dipengaruhi ?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

Jika Ya, apa alasannya

16. Apakah Anda menjadi mahasiswa UT hanya sekedar mencari teman?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

17. Apakah Anda menjadi mahasiswa UT betul-betul ingin mencari pekerjaan tersebut?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

18. Apakah Anda menjadi mahasiswa UT untuk memenuhi kebutuhan?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang
- c) Tidak

19. Apakah Anda menjadi mahasiswa UT merupakan keinginan keluarga?

- a) Ya
- b) Kadang-kadang

c) Tidak

Jika Ya, apa alasannya?.....

20. Jika ada tawaran dari Perguruan Tinggi lain, apakah Anda tetap akan memilih UT ?

a) Ya

b) Kadang-kadang

c) Tidak

Jika Ya, apa alasannya?.....

21. Apakah Anda termasuk orang yang suka menempuh Perguruan Tinggi sesuai dengan prosedur / aturan ?

a) Ya

b) Kadang-kadang

c) Tidak